

NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL

Indra Syafrin

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

corresponding Email:

indrasyafrin@upiyptk.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze and estimate the effect of corporate governance and capital structure on firm value with financial performance as an intervening variable in manufacturing consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample selection technique used the Purposive Sampling Method and obtained as many as 24 Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study partially show that the variables of corporate governance, capital structure and financial performance have a significant effect on firm value. Corporate governance and capital structure have a significant effect on financial performance. Financial performance is not able to mediate the relationship between good corporate governance and firm value, financial performance is able to mediate the relationship between capital structure and firm value*

Keywords: *Corporate Governance, Capital Structure, firm value, Financial Performance n*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan Metode Purposive Sampling dan diperoleh sebanyak 24 Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel corporate governance, struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Corporate governance dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara good corporate governance dan nilai perusahaan, kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.*

Katakunci: *Corporate Governance, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan.*

Pendahuluan

Perekonomian global pada saat ini secara tidak langsung berdampak pada perekonomian Indonesia. Dimana perusahaan dalam ataupun luar Negeri memiliki persaingan yang sangat ketat serta Aktivitas investasi untuk para investor membutuhkan banyak data informasi tentang perusahaan yang hendak dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang dibutuhkan para investor bisa dilihat lewat evaluasi pertumbuhan saham, supaya bisa menarik investor dengan tingkatan kinerja yang mencerminkan nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. (Lira handayani, 2021) perusahaan juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang ialah tujuan utama dari perusahaan. Jika perusahaan dipandang sebagai perusahaan yang memiliki yang baik prospek di masa depan, nilai saham akan sangat tinggi. Nilai perusahaan dapat dilihat pada nilai pasar atau nilai yang tercatat dari perusahaan ekuitasnya. (Hirdinis, 2019)

Secara umum, dalah sistem dan struktur yang baik dalam mengelola perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham mengakomodasikan berbagai pihak yang berkepentingan perusahaan (stakeholder), seperti: kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas. (Nugroho, 2020)

Struktur modal adalah struktur keuangan sebuah perusahaan yang akan selalu dikaji sepanjang waktu dalam pengkajian struktur modal yang merupakan salah satu bagian dari struktur modal atau struktur keuangan perusahaan. Dan hal ini selalu dilakukan untuk pengkajian struktur modal yang dapat dikaitkan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik. (Mardani & Priyono, 2019)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, calon investor, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. (Susianti et al., 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurazi et al., 2020)) menunjukkan bahwa corporate governance dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursito, 2019) Hasil Penelitian ini adalah diketahui bahwa Komite Audit dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Agency Theory

Asumsi teori agensi adalah masing-masing individu termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dengan agen. Pemegang saham sebagai pihak principal akan mengadakan kontrak untuk

memaksimalkan kesejahteraan dirinya melalui peningkatan profitabilitas. Manajer sebagai agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. (Arianti & Putra, 2018)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai perusahaan karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Tingginya kemakmuran pemegang saham bisa dilihat dari nilai perusahaan. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan mempunyai arti meningkatkan pendapatan dan meniadakan biaya yang keluar dengan tujuan menghasilkan laba yang maksimal. Suryo Nur Khabib (Indayanti and Sparta 2021) Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang (Silalahi, Sinaga, and Purba 2022)

Indikator – Indikator yang mempengaruhi Nilai perusahaan:

a. Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Selain itu, price earning ratio (PER) digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. (Indayanti and Sparta 2021)

b. Price Book Value (PBV)

Price to book value (PBV) adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi yang dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil pula perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan bagi pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula. Secara sederhana price to book value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. (Delariani, Gursida, and Rusmanah 2020)

c. Rasio Tobin's Q

Q Tobin adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantian. Q Tobin dapat dihitung dengan rumus: ((Amaliyah and Herwiyanti 2019)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau laba, untuk itu setiap perusahaan tidak boleh hanya terfokus kepada laba saja melainkan dengan kinerja perusahaannya, dengan terciptanya kinerja yang baik maka akan menghasilkan sebuah

perusahaan yang baik pula. Saat ini Perkembangan dunia bisnis sangat pesat terutama dalam hal mempertahankan hidup perusahaan, banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan oleh perusahaan dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik (Rahmanto and Mariah 2022)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Profitabilitas sangat berperan penting dalam semua aspek bisnis, karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga hal tersebut menghasilkan tanggapan dari para investor yang berdampak terhadap harga saham perusahaan (Silvia and Menge 2021).

Metodologi Penelitian

Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah. Nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan struktur modal Adapun Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Sampel Penelitian

**Tabel 3.1
Pernarikan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	47
2.	Perusahaan Pertambangan memiliki data yang lengkap berkenan dan tidak mengalami kerugian selama periode waktu yang berakhir 31 Desember dari tahun 2017-2021.	(13)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tahun 2017- 2021.	(14)
4.	Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel	20
	Jumlah Tahun Penelitian	(5)
	Data penelitian 20 Perusahaan x 5 Periode Penelitian	100

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian Variabel-variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening. variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan kinerja keuangan, profitabilitas dan struktur modal, pada penelitian ini adalah kualitas laba dan variabel pemoderasi pada penelitian ini adalah konservatisme rumus sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Independen (X)

Profitabilitas

Variabel Profitabilitas diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen. Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang bertindak independen atau hanya bertindak demi kepentingan perusahaan saja karena kemampuannya tidak dapat dipengaruhi oleh apapun. Hal tersebut disebabkan oleh anggota dewan komisaris terdiri dari anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya. (Alawiyah, Titisari, and Chomsatu 2022)

untuk mengukur Profitabilitas yang dapat dirumuskan sebagai berikut

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Penelitian ini menggunakan debt to assets ratio (DAR) sebagai rasio (Hardiani and Hakim 2021)

Secara matematis DAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

Variabel Intervening

Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan. kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Di sisi lain, pemegang saham melakukan investasi bisnis dengan tujuan utama mencapai peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan perusahaan harus mampu memberikan indikator atas perubahan tingkat kesejahteraan para pemegang saham sebagai hasil dari investasi pada jangka waktu tertentu (Minerva et al. 2020)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Model 1

Hasil Analisis Regresi Berganda
Tabel 4.1

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.962	.138		-6.954	.000
	log_x1	.184	.094	.195	1.956	.043
	log_x2	.056	.139	.040	.403	.068

a. Dependent Variable: log_z

$$ROE = 0,962 + 0,184 ROA + 0,056 DAR + e$$

1. Nilai konstanta a sebesar 0,962 artinya jika variabel *Profitabilitas* dan struktur modal pada observasi ke i dan periode ke t dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,962
2. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,184 artinya jika nilai ROA pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (DAR) mengalami peningkatan sebesar 1,184 dengan asumsi struktur modal diabaikan.
3. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,056 artinya jika nilai pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) mengalami peningkatan sebesar 0,056 dengan asumsi Profitabilitas diabaikan

Model 2

Tabel 4.2

Hasil Analisis Regresi Berganda Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.262	.090		2.925	.004
	log_x1	.053	.051	.106	1.038	.032
	log_x2	.106	.074	.144	1.435	.015
	log_z	.035	.054	.067	.652	.516

a. Dependent Variable: log_y

$$\hat{PBV} = 0,262 + 0,053 \text{ ROA} + 0,106 \text{ DAR} + 0,035 \text{ ROE} +$$

1. Nilai konstanta a sebesar 0,269 artinya jika variabel *Profitabilitas* dan struktur modal pada observasi ke i dan periode ke t dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,269.
2. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,053 artinya jika nilai ROA pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (DAR) mengalami peningkatan sebesar 0,053 dengan asumsi struktur modal diabaikan.
3. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,106 artinya jika nilai pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,092 dengan asumsi Profitabilitas diabaikan
4. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,035 artinya jika nilai (ROE) pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,035 dengan asumsi Profitabilitas diabaikan

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dan kontrol secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila *probability* thitung < 0,05 ,maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila *probability* thitung > 0,05 ,maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Model 1

Tabel 4.3
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.269	.375		.716	.476
	Ln_x1	.657	.110	.520	5.961	.000
	Ln_x2	.092	.132	.061	.695	.048

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pengaruh variabel Profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) terhadap kinerja keuangan sebagai variabel intervening dapat diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai $t_{statistic}$ sebesar 5,961

dengan nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sehingga **H₀ ditolak dan H_a diterima**.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel struktur modal(DAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,048 dan $t_{\text{statistic}}$ sebesar 4,002 dengan nilai *probability* sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,048 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 Sehingga **H₀ ditolak dan H_a diterima**.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel kinerja keuangan(ROA) memiliki nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Sehingga **H₀ ditolak dan H_a diterima**.

Model 2

Tabel 4.4
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.262	.090		2.925	.004
	log_x1	.053	.051	.106	0.038	.032
	log_x2	.106	.074	.144	1.435	.015
	log_z	.035	.054	.067	.652	.516

a. Dependent Variable: log_y

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel *profitabilitas* memiliki nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar 0,038 dengan nilai *probability* sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,032 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. **Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima**.

5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal(DAR) memiliki nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar 1.435 dengan nilai *probability* sebesar 0,015 lebih kecil samadari 0,05 atau ($0,015 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DAR) secara parsialstruktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

6. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel kinerja keuangan(ROA) memiliki nilai $t_{statistic}$ sebesar 0,652 dengan nilai *probability* sebesar 0,516 lebih besar dari 0,05 atau ($0,516 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sehingga **H_0 diterima dan H_a ditolak.**

Hasil Uji Signifikan Determinasi (Uji F)

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel dependend variabel kontrol, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Model 1
Tabel 4.5
Hasil Uji F-Statistik

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	11.978	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Ln_y			
b. Predictors: (Constant), PBV			

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.5 dapat dilihat nilai F sebesar 11.978 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen X1, X2, dan Z secara simultan terhadap (Y).

Model 2
Tabel 4.6
Hasil Uji F-Statistik Model 2

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	13.163	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Ln_z			
b. Predictors: (Constant), Ln_x2, Ln_x1			

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.6 dapat dilihat nilai F sebesar 13.163 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen X1, X2, dan Z secara simultan terhadap Y.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel dependendan variabel kontrol, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	.198 ^a	.039	.019	
a. Predictors: (Constant), log_x2, log_x1				
b. Dependent Variable: log_z				

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,019. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* dan struktur modal (DAR) mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kinerja keuangan (ROE) sebesar 0,19% sedangkan sisanya 13,05% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Model 2
Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	.187 ^a	.035	.005	
a. Predictors: (Constant), log_z, log_x2, log_x1				
b. Dependent Variable: log_y				

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,035. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* (ROA) struktur modal (DAR) dan kinerja keuangan (ROE) mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) sebesar 07,35% sedangkan sisanya 333% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengaruh Langsung (*direct effect* atau DE)

Pengaruh langsung adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa adanya moderator dari variabel lain. Berikut adalah analisis pada pengaruh langsung:

1. Pengaruh variabel *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan = 0,032
2. Pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan = 0,015

3. Pengaruh variabel *Profitabilitas* terhadap kinerja keuangan = 0,043
4. Pengaruh variabel Struktur Modal terhadap kinerja keuangan = 0,068
5. Pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan = 0,516

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau *IE*)

1. Pengaruh variabel *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan melalui kinerja keuangan = $0,032 \times 0,043 = 0,001376$
2. Pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui kinerja keuangan = $0,015 \times 0,068 = 0,00102$

Tabel 4.9
Ringkasan Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pengaruh Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Total
<i>Profitabilitas</i> → Nilai Perusahaan	0,032	0	0,032
Struktur Modal → Nilai Perusahaan	0,015	0	0,015
<i>Profitabilitas</i> → kinerja keuangan	0,043	0	0,043
Struktur Modal → Kinerja Keuangan	0,068	0	0,068
Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0,516	0	0,516
<i>Profitabilitas</i> → kinerja keuangan → Nilai Perusahaan	0,032	0,075	0,043
Struktur Modal → kinerja keuangan → Nilai Perusahaan	0,015	0,083	0,068

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Keputusan
H1	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021	$0,032 < 0,05$	Diterima
H2	Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan	$0,015 < 0,05$	Diterima

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Keputusan
	pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021		
H3	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.	0,043<0,05	Diterima
H4	Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021	0,068>0,05	Ditolak
H5	Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.	0,516>0,05	Ditolak

H6	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021	0,075 > 0,043	Dimediasi
H7	Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.	0,083 > 0,068	Dimediasi

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai *probability* sebesar 0.032 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,032 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil pengujian pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan konsisten dengan uraian dan hipotesis yang diajukan. akan membantu meningkatkan kepercayaan para Investor terhadap perusahaan sehingga akan tergerak untuk berinvestasi pada perusahaan dengan penerapan *Profitabilitas*. Semakin baik penerapan *Profitabilitas* maka akan semakin besar kepercayaan investor. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jekwam and Hermuningsih 2018) bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan dengan nilai *probability* sebesar 0,015 lebih kecil sama dari 0,05 atau ($0,015 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DAR) secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan konsisten dengan uraian dan hipotesis yang diajukan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Apabila manajemen perusahaan tidak dapat mengelola dana tersebut dengan benar maka akan memberikan dampak yang buruk terhadap perusahaan. Berdasarkan teori signal, adanya ancaman tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga menimbulkan respon negatif investor terhadap perusahaan. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan, maka semakin tinggi risiko perusahaan karena menunjukkan semakin meningkatnya ancaman kebangkrutan perusahaan, dan hal ini akan direspon negatif oleh investor sehingga nilai perusahaan akan menurun. Oleh karena itu, dengan adanya ancaman kebangkrutan diharapkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dan tidak menghambur-hamburkan uang para pemegang saham karena akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan dengan nilai *probability* sebesar 0.043 lebih kecil dari 0,05 atau ($0.043 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil pengujian pengaruh *Profitabilitas* terhadap kinerja keuangan konsisten dengan uraian dan hipotesis yang diajukan. Dimana *Profitabilitas* terhadap kinerja keuangan. Menarik untuk diketahui pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan menunjukkan kemampuan dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kinerja keuangan perusahaan juga menjadi acuan dari nilai suatu

perusahaan yang berpengaruh terhadap ketertarikan investor berinvestasi (Saifi 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan dengan nilai *probability* sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05 atau ($0,068 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh (Marhaeningtyas and Hartono 2020), yang menyatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan dengan nilai *probability* sebesar 0,516 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,516 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hasil pengujian pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan konsisten dengan uraian dan hipotesis yang diajukan. Semakin bagus atau baik nilai perusahaan dapat dilihat apabila kinerja suatu perusahaan juga baik. Adanya tingkat Kinerja keuangan yang baik maka dapat dikatakan bahwa terpenuhinya target yang ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan yang melaporkan kinerja keuangan dengan baik, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. sehingga akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor. . Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening.

Hasil *Path Analysis Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening adalah $0,075 < 0,043$. Artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang dimana kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian terbukti bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. akan membawa perusahaan mencapai kinerja terbaik untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan pertumbuhan profit yang baik akan menjadi daya tarik para Investor sehingga akan mengundang Investasi yang lebih banyak dan pada akhirnya akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut dinyatakan sejalan dengan penelitian, kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening.

Hasil *Path Analysis* struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening adalah $0,083 > 0,068$. Artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang dimana kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian terbukti bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara

struktur modal terhadap nilai perusahaan. Adanya variasi yang beragam atas bauran struktur modal dalam satu industri maupun pada industri yang berbeda terjadi karena struktur modal turut dipengaruhi oleh tingkat risiko bisnis yang dihadapi oleh bisnis perusahaan. Tingkat risiko bisnis dipengaruhi oleh karakter jenis bisnis yang dioperasikan oleh perusahaan. Dengan demikian, setiap jenis industri berpeluang untuk memiliki tingkat struktur modal optimal yang berbeda. Hasil penelitian tersebut dinyatakan sejalan dengan penelitian kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh profitabilitas, dan Struktur modal terhadap Nilai perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2021.
2. Secara parsial variabel struktur modal (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
3. Secara parsial variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
4. Secara parsial variabel struktur modal (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (DAR) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
5. Secara parsial variabel kinerja keuangan (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
6. Secara parsial variabel kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
7. Secara parsial variabel kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan penerapan Profitabilitas , karena Penerapan tata kelola yang baik dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan telah terbuka dan jujur mengenai laporannya dan memiliki manajemen yang baik sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham. Nilai perusahaan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemangku kepentingan dan menarik mereka untuk menginvestasikan modalnya. Lebih penting lagi, perusahaan yang mempraktekkan tata kelola perusahaan mungkin meningkatkan

- citranya dan nilai perusahaan meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengatur dan mengelola sumber daya organisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan keuntungan jangka pendek perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan nilai perusahaan dapat meningkat.
2. Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal karena karena struktur modal yang optimal akan memiliki dampak yang positif bagi nilai perusahaan sehingga perusahaan bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang dan perusahaan dapat terus bersaing dan terhindar dari masalah pendanaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menentukan sumber-sumber pendanaan yang optimal sehingga dapat membentuk struktur modal dengan baik.
 3. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan melalui peningkatan laba dalam perusahaan, karena dengan meningkatkan laba dalam perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sehingga perusahaan-perusahaan dapat terus bersaing dengan perusahaan pesaing lainnya dan dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan memiliki dampak yang positif pada laporan keuangan perusahaan sehingga perusahaan bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan laba perusahaan sehingga laporan keuangan perusahaan dapat meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
 4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menguji variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi Nilai perusahaan, guna untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai perusahaan seperti Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan sedikit sampel sehingga sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya terfokus pada perusahaan pertambangan saja, guna memperoleh hasil yang maksimal untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

1. terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening

Daftar Rujukan

- Ag, A A Ngr, Ditya Yudi, and Made Rusmala Dewi. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pajak Terhadap Struktur Modal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Globalisasi Pasar Merupakan Suatu Fenomena Yang Tidak Dapat Dihindari, Tingkat Persaingan Perusahaan Dalam Menghasilka." 5(5): 2696–2726.
- Alawiyah, Tutik, Kartika Hendra Titisari, and Yuli Chomsatu. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6(1): 658–67.
- Amaliyah, Fitri, and Eliada Herwiyanti. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Akuntansi* 9(3): 187–200.
- Ardiana, Erna, and Mochammad Chabachib. 2018. "Analisi Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer

- Goods Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016)." 7(2002): 1–14.
- Ayu, I Gusti, Agung Bulan, Windu Kirana, and Ida Bagus Badjra. 2018. "Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan di BEI 2013-2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Persaingan Dalam Industri Manufaktur Mendorong Setiap Perusahaan Manufaktur Semakin Meningkatkan Kinerja." : 1–29.
- Azzahra, An Suci, and Nasib. 2019. "Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan." JWEM STIE Mikroskil9(1):13–20.
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/588>.
- Bagus Setyo Laksono, Rohmawati Kusumaningtiyas. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018 Bagus Setyo Laksono1, Rohmawati Kusumaningtiyas2 Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Surabaya , Indone." 09(02).
- Capital, Pengaruh Intellectual et al. 2021. "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas." 23(2): 235–44.
- Christian, Natalis, and Erwin Haryono. 2021. "Analisis Pengaruh Keefektifan Komite Audit Dan Struktur Modal Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 1(1).
- Delariani, Hari Gursida, and Enok Rusmanah. 2020. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi 7(2): 1–13.
- Dewan, D A N, Komisariss Independen, and Linda Santioso. 2012. "Pengkapan Corporate Sosial Responbilty." 14(1): 17–30.
- Erawati, Teguh, and Sintiya Arum Sari. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba." Jurnal Ilmiah Akuntansi 12(1): 80–94. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Fatimah Nur Isnawati, Kesi Widjajanti. 2019. "Magister Manajemen, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia Info Artikel Abstrak And Sales Grouwth On Company Values With Captal Structure AS Pendahuluan Dalam Perkembangannya , Perusahaan Berusaha Untuk Mempertahankan Keunggulan Bisnisnya Dalam Meni." 4800: 71–84.
- Financial, Terhadap, Performance Perusahaan, and L Q Bei. 2018. "Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi) ISSN Online 2686-1771 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun."
- Hakim, Jessica, and Agung Joni Saputra, Hartono 2022. "Pengaruh struktur modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Switching | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, ekonomi, Dan Akuntansi)." 6(1): 207–20.
- Hardiani, Silvia Eka, and Mohammad Zulman Hakim. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016- 2019)." : 41–51.
- Ii, B A B. 2017. "Penelitian Terdahulu Cadangan.": 14–35.
- miah, Jurnal et al. 2022. "Poli Bisnis." 14(1): 90–103.
- Indayanti, and Sparta. 2021. "Indonesia Banking School 1.": 1–12.

- Jekwam, Jendra Jaqualine, and Sri Hermuningsih. 2018. "Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei." *Upajiwa Dewantara* 2(1): 76–85.
- Kojongian, M P et al. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) Dan Masa Pandemi COVID yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Analisis Of Financial Performace Before (2019) And During The COVID-19 Pandemic (2020) In Metal and Mineral Mining Companies Listed On The Indon." 10(1): 1545–54.
- Kopa, Maria. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5(1): 2160–64.
- Listiyowati, Indarti. 2018. "Listiyowati." Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening 4(18): 1–16.
- M. Firza Alpi1, Soulthan S. Batubara2. 2021. "Studi Profitabilitas: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 22(1): 46–53.
- Maharani, Puspita, and Susi Handayani. 2021. "Pengaruh Green Accounting Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." 5(1): 220–31.
- Marhaeningtyas, Dian, and Ulil Hartono. 2020. "Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(3): 1060.
- Minerva, Lydia et al. 2020. "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern." *Owner* 4(1): 254.
- Muchtar, Susy, and Elsa Darari. 2016. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 6(April): 109–32.
- Muzayin, Muh Hamzah Thiofani, and Rina Trisnawati. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)." *Jurnal Akuntansi*.
- Ningsih, Devi Arumi et al. 2021. "Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." 9(2).
- Nofika, Selfi, and Ida Nurhayati. 2022. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi." 6: 828–45.
- Oktaviani, Retno Fuji, and Anissa Amalia Mulya. 2016. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Olivia, Hani, and Heni Hirawati. 2021. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT Unilever Indonesia Tbk)." 4(2): 160–73.
- Priyatama, Tunggul, and Eka Pratini. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur , Utilitas , Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." 12(1): 100–106.